

**PENGEMBANGAN STRATEGI BISNIS TERHADAP
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERIZINAN ANGKUTAN UMUM
(SIMPAU V.2)**

**(Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika
Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat
Dan Perkereta Apian)**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Chief Information Officer**

**oleh :
MARDIWAN
NIM 1200166**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Mardiwan, 2014, *The Development Of Business Strategy Toward Information System Management Public Transportation Lisence. (SIMPAU V.2), (Case Study In Department Of Communication And Information On Land Transportation And Train System In West Sumatera Province)*

The purpose of the research development of business strategies in the licensing of public transportation information system is to develop a development business of strategy which exist in information system and producing a blueprint of the development strategy of the proposed business information system.

The development of the information systems of tools business strategy appropriate with to the desired criteria that include analysis tools, tools developing and tools designing products. In this case the researcher uses the Zachman's framework with 6 cells classification approach in the pyramid enterprise architecture development (EA). The selection of this framework in principle to formulate the business strategy development blueprint SIMPAU v.1 to optimize and in accordance with the purposes and objectives of the organization.

In this case it is necessary to develop a structured plan which related to the business organization that serves as a guideline in the preparation of the development of master plan (master plan). Business Master Plan is a master plan of business is that become the strategy in the process business organization development that called blueprint strategy which serve as guidelines for the development SIMPAU V.2, so it enable in realizing the vision and mission and goals of the organization.

Keywords: *business process, the Master Plan, technology, information and communication, Zachman.*

ABSTRAK

Mardiwan, 2014. Pengembangan Strategi Bisnis Terhadap Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan Umum (SIMPAU V.2), (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat Dan Perkereta Apian)

Tujuan dari penelitian pengembangan strategi bisnis terhadap sistem informasi perizinan angkutan umum adalah untuk menyusun pengembangan strategi bisnis sistem informasi yang telah ada dan menghasilkan cetak biru pengembangan strategi bisnis sistem informasi yang diusulkan.

Pengembangan strategi bisnis sistem informasi tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan yang mencakup alat bantu analisis, alat bantu pengembangan dan alat bantu untuk perancangan produk. Dalam hal ini peneliti menggunakan kerangka kerja Zachman dengan pendekatan klasifikasi 6 sel pada piramida pengembangan *enterprise architecture* (EA). Adapun pemilihan kerangka kerja ini pada prinsipnya untuk menyusun cetak biru pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.1 agar lebih optimal dan sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi.

Dalam hal ini perlu disusun perencanaan terstruktur terkait dengan bisnis organisasi yang merupakan pedoman dalam penyusunan rencana induk pengembangan (*masterplan*). *Master Plan* bisnis merupakan suatu rencana induk yang menjadi strategi dalam pengembangan proses bisnis organisasi yang merupakan cetak biru dan rencana strategi TIK yang dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan SIMPAU V.2, sehingga dapat menjadi pemungkin dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi.

Kata Kunci: proses bisnis, *Master Plan*, Teknologi, informasi dan Komunikasi, Zachman.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	Mardawan
NIM	1200166
Program Studi	Magister (S2)-CIB

MENYETUJUI

Pembimbing I,


Prof. Dr. Kauman Rahim, M.Pd.
NIP. 19530921 198303 1 004

Pembimbing II,

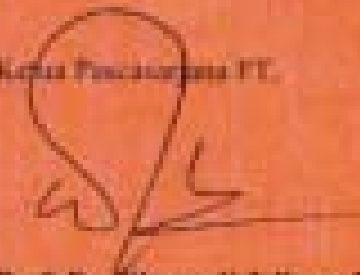

Drs. Firmansyah, M.T.
NIP. 19650409 199001 1 001

PENGESAHAN

Dekan,


Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,


Prof. Dr. Siwardi Jalil, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Mardians
NIM : 1200166

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister *Chief Information Officer*
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 18 Agustus 2014

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Kasman Rakun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Drs. Efrizon, M.T.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. M. Gatman, MSIE.</u> (Anggota)	
4.	<u>Drs. Denny Kurniadi, M.Kom.</u> (Anggota)	
5.	<u>Muhammad Adri, S.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 18 Agustus 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengembangan Strategi Bisnis Terhadap Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan Umum (SIMPAU V.2)" , (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat Dan Perkereta Apsian)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan

The image shows an official blue stamp of Universitas Negeri Padang (UNP) with the text 'METRASI TERAKREDITASI', 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', and '60300'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Mardiwan
NIM. 1200166

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, syalawat dan salam teruntuk junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengembangan Strategi Bisnis Terhadap Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan Umum (SIMPAU V.2)”** , (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat Dan Perkereta Apian)”

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pasca Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. sebagai Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Drs. Efrizon, M.T. selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.

6. Bapak Dr. M. Giatman, MSIE dan Drs. Denny Kurniadi, M.Kom., selaku kontributor dan pembahas yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak Muhammad Adri, S.Pd., M.T. selaku pengelola program beasiswa Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai kontributor dan pembahas yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
8. Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM sebagai penyandang dana program beasiswa *Chief Information Officer*.
9. Teman-teman seperjuangan Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri yang telah memberikan bantuan moril dalam suka dan duka bersama.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2014
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
G. Pentingnya Pengembangan	9
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
I. Manfaat Penelitian	10
J. Defenisi Operasional	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Toeri	11
1. Strategi Bisnis	11
2. Sistem Informasi	12
3. Kerangka Arsitektur <i>Enterprise</i>	19
4. Pemilihan Kerangka Kerja	26
5. Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan	

Umum (SIMPAU v.1).....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	35
B. Prosedur Penelitian Pengembangan.....	36
C. Data dan Jenis Sumber Data	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik dan Analisa Data.....	41
F. Analisis dan Konseptual Perencanaan Arsitektur Organisasi	42
G. Instrumen Uji Coba Produk	42
H. Subjek Uji Coba	46
I. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Kerangka Kerja Pengembangan.....	56
C. Pengembangan Arsitektur	57
D. Analisis Data	89
E. Hasil Uji Coba Produk	92
F. Revisi Produk	93
G. Pembahasan	94
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi	99
C. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	101
LAMPIRAN	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisiner Observasi	106
2. Daftar Wawancara	109
3. Kuisiner Data Platform Teknologi.....	115
4. Data Dokumentasi.....	118
5. Kuisiner Validasi Produk.....	119
6. Kuisiner Uji Coba	122
7. Tabulasi Penilaian Persentase Kuisiner Uji Coba Validasi	125
8. Tabulasi Penilaian Persentase Kuisiner Uji Coba Praktikalitas.....	126
9. Tabulasi Penilaian Persentase Kuisiner Uji Coba Efektivitas	127
10. Surat Keterangan Obsevasi	128
11. Surat Melakukan Penelitian (Universitas Negeri Padang).....	129
12. Surat Melakukan Penelitian (Kesbang & PBD).....	130
13. Produk Master Plan.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Zachman Framework</i> (Surendro, 2009).....	22
2.2 Piramida Komponen dan Lapisan EAP Zachman	24
2.3 Alur Pengembangan	28
2.4 Interface Login SIMPAU v.1	30
2.5 Kerangka Berpikir	33
2.6 Pendekatan Perencanaan	34
3.1 Langkah-langkah penelitian dan pengembangan.....	35
3.2 Diagram Alir Penelitian	37
4.1 Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.....	53
4.2 Model Layanan Manual menggunakan SIMPAU v.1.....	61
4.3 Analisa <i>Value Chain</i>	69
4.4 <i>Backbone</i> Layanan Konsumen pada SIMPAU v.2	75
4.5 Aktivitas Informasi Layanan Izin Secara <i>Online</i>	76
4.6 Aktivitas Informasi Data Secara <i>Online</i>	77
4.7 Aktivitas Penambahan Cadangan Secara <i>Online</i>	78
4.8 Aktivitas Proses Layanan <i>Front Office</i> Secara <i>Online</i>	79
4.9 Aktivitas Layanan Teknis Secara <i>Online</i>	80
4.10 Aktivitas Layanan <i>Back Office</i> Secara <i>Online</i>	81
4.11 Aktivitas Layanan Pengaduan Secara <i>Online</i>	82
4.12 Use Case aktivitas layanan informasi berdasarkan fungsi-fungsi aktor.....	83
4.13 Use Case aktivitas layanan Perizinan berdasarkan fungsi-fungsi aktor.....	85
4.14 Use Case aktivitas layanan Pengaduan berdasarkan fungsi-fungsi aktor	87
4.15 Model laporan perizinan	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbandingan EA Framework	27
3.1 Kriteria Validitas Model	44
3.2 Kriteria Praktikalitas Uji Coba Model	45
3.3 Kriteria Efektifitas Uji Coba Model.....	45
3.4 Jadwal Penelitian.....	47
4.1 Analisis Gap kondisi permodelan bisnis saat ini.....	58
4.2 Analisis Menggunakan Kerangka Kerja PIECES	63
4.3 Perangkat Teknologi Informasi Saat Ini	66
4.4 Spesifikasi Teknis Aplikasi Saat Ini	67
4.5 Layanan Informasi Versi -2(LI v.2).....	70
4.6 Layanan Perizinan Versi -2 (LP v.2) untuk <i>costumer</i>	70
4.7 Layanan Perizinan Versi -2 (LP v.2) untuk Petugas <i>Front Office</i>	71
4.8 Layanan Perizinan Versi -2 (LP v.2) untuk Petugas <i>Teknis</i>	72
4.9 Layanan Perizinan Versi -2 (LP v.2) untuk Petugas <i>Back Office</i>	72
4.10 Layanan Pengaduan Perizinan Versi -2 (LPP v.2).....	73
4.11 Aktivitas Pendukung (<i>Support Activities</i>).....	74
4.12 Aktivitas dan fungsi Aktor dalam SIMPAU v.2	84
4.13 Aktivitas dan fungsi Aktor dalam SIMPAU v.2	86
4.14 Aktivitas dan fungsi Aktor dalam SIMPAU v.2	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, pengaruh Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) bagi kehidupan manusia sangat cepat perkembangan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya aktivitas manusia tidak lepas dari kebutuhan akan TIK, seperti berkembangnya penggunaan alat komunikasi dapat di contohkan perkembangan ponsel, gadget yang berubah menjadi alat yang multi fungsi serta kemudahan akses internet dan ribuan fasilitas informasi yang tersedia didalamnya. Selain itu terdapatnya berbagai macam produk-produk komputer setiap bulannya diluncurkan dengan berbagai spesifikasi yang super canggih dengan harga yang ekonomis dan terjangkau. Oleh karenanya TIK pada prinsipnya digunakan untuk membantu aktifitas manusia dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Sedangkan dalam dunia bisnis, industri dan perdagangan bagi perusahaan dan organisasi tidak dapat dipungkiri bahwa TIK telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan dalam menjalankan efektivitas dan efesiensi terhadap proses bisnisnya. TIK menjadi pemungkin bagi organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Adapun mencapai keselarasan antara bisnis dan strategi TIK telah lama menjadi isu penting bagi banyak organisasi. TIK telah menjadi aspek penting dari bisnis sehari-hari. Hal ini berpotensi elemen kunci dalam posisi kompetitif. TIK telah pindah dari menjadi fungsi operasional untuk menjadi alat *strategis organisational* kritis atau sumber daya yang harus dibentuk untuk memberikan kebutuhan bisnis. Adapun beberapa penerapan dari teknologi informasi antara lain dalam perusahaan, dunia bisnis, sektor perbankan, pendidikan, kesehatan, dan organisasi pemerintahan.

Pada organisasi pemerintah TIK sudah mulai berkembang dan digunakan dalam melakukan transaksi data, layanan informasi serta layanan-layanan publik lainnya. Walau dalam implementasinya tergolong lambat namun setidaknya dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dari Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003

Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Governmet* yang bertujuan dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan pihak-pihak lain dalam bentuk hubungan yang baru seperti G2C (*government to citizen*), adalah pemanfaatan TIK untuk melayani kebutuhan masyarakat luas, misalnya melayani kependudukan dan administrasi, G2B (*government to business*), adalah pemanfaatan TIK untuk melayani kebutuhan dunia usaha, misalnya pengurusan izin usaha, permintaan data statistik yang dibutuhkan pengusaha, dan sebagainya, G2G (*government to government*), adalah pemanfaatan TIK untuk melayani kebutuhan lembaga pemerintah lain, departemen lain, pemerintah diatas atau dibawahnya, dan sebagainya.

Istilah *e-government* yang mengacu pada penggunaan TIK oleh pemerintah, dengan menggunakan *intranet* dan *internet*, yang memiliki kemampuan menjembatani keperluan penduduk, kalangan bisnis, dan kegiatan pemerintahan lainnya. Melalui *e-government*, pemerintah dapat melakukan transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem otomasi dan jaringan *internet* (*e-procurement*) dan bentuk-bentuk transaksi lainnya, yang secara umum lebih dikenal sebagai *www* (*world wide web*).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer bersama dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan. Teknologi ini juga berperan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, sekaligus sebagai salah satu informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan.

Manfaat TIK dalam bidang pemerintahan antara lain seperti berikut:

1. Meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat, karena informasi dapat lebih mudah untuk diperoleh.
2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat pemerintah dengan adanya transparansi kegiatan pemerintah.

3. Meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, yaitu masyarakat dapat dilayani kapan-pun dan dimana-pun, tanpa memandang jam buka kantor, dan bahkan tanpa perlu datang ke kantor pemerintahan.
4. Tersedianya informasi yang mudah diakses oleh masyarakat melalui *internet*, sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan dengan benar.
5. Hilangnya birokrasi yang selama ini seolah-oleh menjadi penghalang bagi masyarakat dalam berhubungan dengan pemerintah, sehingga pelaksanaan pemerintahan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kebijakan otonomi daerah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pelayanan publik, sangat ditentukan oleh terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan akses pelayanan publik dari pemerintah. Biasanya kebutuhan masyarakat tersebut melebihi kemampuan pemerintah dalam memberikan pelayanan. Hal ini disebabkan antara lain karena kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan berkembang jauh lebih cepat dibandingkan kemampuan pemerintah dalam menyediakan dan memberikan pelayanan.

Teknologi Informasi yang berkembang pesat sekarang ini sangat mempengaruhi bagaimana pemerintah dimasa modern harus bersikap dalam melayani masyarakatnya. Masyarakat membutuhkan suatu layanan yang cepat, tepat dan akurat. Inilah alasan lain mengapa di dinas perhubungan komunikasi dan informatika provinsi sumatera barat dipaksa untuk mulai mengkaji fenomena yang ada agar yang bersangkutan dapat secara benar dan efektif mereposisi peran dalam melayani masyarakat.

Menyadari akan pentingnya TIK ini, maka banyak organisasi pemerintahan yang melakukan investasi TIK dengan harapan keberadaannya ini dapat meningkat keunggulan dan mampu menjaga daya saing yang berkelanjutan. Akan tetapi faktanya investasi ini kadangkala berjalan tidak seperti yang diharapkan dan bahkan kadang kala malah menemui kegagalan.

Kegagalan ini timbul disebabkan kurang matangnya perencanaan organisasi secara menyeluruh. Orientasi perencanaan yang hanya berdasarkan pada kebutuhan sesaat atau fungsi tertentu saja, atau karena penerapan TIK hanya

berfokus pada teknologinya saja. Perencanaan yang tidak tersusun dengan baik bisa menyebabkan terjadinya kelebihan investasi (*over investment*) atau kekurangan investasi (*under investment*) serta penggunaan teknologi informasi yang tidak optimal. Oleh karena itu cara efektif untuk mendapatkan manfaat strategis dari penerapan TIK adalah dengan berkonsentrasi pada kaji ulang bisnis (*rethinking business*) melalui analisis masalah bisnis saat ini dan perubahan lingkungannya serta mempertimbangkan TIK sebagai bagian solusi.

Paradigma pelayanan perizinan merupakan suatu yang tidak dapat ditawarkan lagi karena:

1. Secara struktural memang telah ada regulasinya yang mengisyaratkan sebagai suatu instruksi atau suatu penetapan yang harus dilaksanakan.
2. Bahwa adanya kebutuhan masyarakat yang menghendaki pelayanan perizinan yang lebih cepat, murah dan mudah diakses tanpa menimbulkan eksekusi bagi pemakai pelayanan.
3. Bahwa ada aspek koordinasi, dimana sudah saatnya memberikan pelayanan prima, pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Provinsi Sumatera Barat adalah aparat teknis Pemerintah Daerah dengan tugas pokok perencanaan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan urusan yang meliputi sektor perhubungan darat, laut, udara dan pos telekomunikasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang susunan Organisasi dan tata kerjanya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 4 tahun 2008, terwujudnya cita cita pembangunan sektor perhubungan dalam rangka terciptanya angkutan yang aman, tertib dan lancar serta efektif dan efisien.

Salah satu tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan pembinaan, penataan dan perizinan terhadap angkutan jalan yang berdomisili di wilayah provinsi sumatera barat. Angkutan di jalan yang mempunyai izin untuk digunakan sebagai kendaraan pengangkut selain kendaraan untuk angkutan penumpang orang tetapi juga kendaraan yang digunakan sebagai angkutan barang.

Untuk mendukung hal tersebut diatas, perlu dilakukan berbagai terobosan-terobosan baru, terutama dalam menetapkan langkah-langkah yang tepat, baik dalam bentuk deregulasi maupun debirokratisasi, pembinaan sumber daya manusia, manajemen dan teknologi yang akan digunakan. Dengan demikian proses transformasi yang sedang berlangsung akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seiring dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap sarana transportasi yang handal dan memadai Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi permintaan masyarakat tersebut, salah satunya dengan melakukan perubahan dalam operasionalnya dengan menerapkan sistem yang berbasis teknologi informasi.

Hal ini bertujuan menciptakan bentuk layanan yang efektif dan efisien serta adanya kepastian pelayanan. Akan tetapi pemanfaatan teknologi informasi yang ada saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal dalam menunjang pelayanan masyarakat. hal inilah yang menjadi inisiatif bagi peneliti untuk mengeksplorasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implemetasinya.

Untuk menganalisis kondisi tersebut peneliti melakukan observasi awal dengan alat bantu instrumen wawancara dan dokumentasi terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan Pengembangan strategi bisnis terhadap implementasi TIK pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Apian. Dari hasil observasi tersebut di dapat informasi sebagai berikut :

- 1 Terdapatnya sistem informasi yang belum dijalankan terkait dengan perizinan angkutan umum yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan Umum (SIMPAU v.1), yang proses pengadaannya pada tahun 2012 melalui pihak ke III.
- 2 Aplikasi SIMPAU v.1 merupakan aplikasi *stand alone* dan hanya alat bantu pengolahan data perizinan serta belum mengacu kepada konsep hubungan *e-government* ini.

- 3 Konsumen terdiri dari Kabupaten, Kota dan antar provinsi yang dalam pengurusan izin harus datang ke Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.
- 4 Ketidak siapan manajemen organisasi dalam implementasinya
- 5 Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dibidang teknologi informasi.
- 6 Pelayanan perizinan saat ini masih bersifat transaksi manual melalui loket-loket.
- 7 Rawan terjadinya pungutan-pungutan tidak resmi.
- 8 Belum adanya regulasi dan kebijakan terkait mekanisme layanan melalui sistem informasi (Standar Operasional Prosedur, mekanisme layanan melalui sistem informasi) dan *job description* terhadap operator yang akan menjalankan sistem informasi tersebut.

Dari informasi yang ada dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang dihadapi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Api adalah belum adanya dukungan petunjuk teknis dan operasional serta pembagian kerja yang jelas terhadap aplikasi SIMPAU v.1 yang menyebabkan ketidak siapan dalam implemetasinya.

SIMPAU v.1 merupakan sistem infomasi yang di rancang untuk mendukung kinerja organisasi dalam bidang layanan perizinan angkutan umum, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi layanan melalui jaringan internet. Adapun jenis layanan yang terdapat pada SIMPAU v.1 adalah berhubungan dengan perizinan angkutan umum secara online untuk Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) maupun Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan Sewa, Pemadu MODA dan taksi.

Dari hasil pengamatan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Api proses transaksi layanan masih menggunakan metode manual melalui loket layanan, yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan terkait pengadaan aplikasi tersebut yang seharusnya minimal dapat menjadi otomasi layanan dan tujuan

mewujudkan dari bidang perizinan. oleh karenanya untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu dilakukan strategi terhadap upaya mengoptimalisasikan aplikasi SIMPAU v.1 sebagai tujuan dari organisasi.

Berdasarkan wawancara melalui observasi awal dengan kepala bidang angkutan darat dan kereta api pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat, ada suatu keinginan untuk mengimplementasikan aplikasi ini, yang diharapkan dapat merubah pola layanan kearah yang lebih baik serta menciptakan layanan prima terhadap masyarakat.

Dalam hal ini perlu suatu kajian untuk menyusun sebuah perencanaan terhadap implemetasi aplikasi SIMPAU v.1 yang diharapkan dapat membantu organisasi dalam mempersiapkan langkah-langkah yang diambil atau dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi dari implementasinya. Dengan kondisi yang sedemikian, sudah sepatutnya Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat semakin lebih mengembangkan bisnisnya melalui pemamfaatan sistem informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat pengguna jasa transportasi, sehingga mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pengurusan izin trayek angkutan umum.

Untuk itu perlu suatu kerangka kerja yang mampu mengakomodir kebutuhan dari Pengembangan strategi bisnis sistem informasi tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan yang mencakup alat bantu analisis, alat bantu pengembangan dan alat bantu untuk perancangan produk. Dalam hal ini peneliti menggunakan kerangka kerja Zachman dengan pendekatan klasifikasi 6 sel pada piramida pengembangan *enterprise arhitecture* (EA). Adapun pemilihan kerangka kerja ini pada prinsipnya untuk menyusun cetak biru pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.1 agar lebih optimal dan sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan *survey* awal dengan metoda obsevasi dan wawancara didapat permasalahan- permasalahan yang cukup kompleksitas terhadap pemamfaatan sistem informasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi

Sumatera Barat. Adapun yang menjadi potensi permasalahan dalam hal ini terkait dengan pelayanan perizinan dalam hal ini adalah :

1. SIMPAU v.1 belum mengacu kepada konsep prinsip hubungan *e-government* dan terkesan masih mengacu pada proses layanan manual dengan model birokrasi hirarki yang dirasa tidak efektif dan efisien.
2. Belum adanya *master plan* yang memuat tentang perencanaan, pengembangan dan penerapan SIMPAU v.1 .

C. Batasan Masalah

1. Penelitian dibatasi pada proses layanan perizinan angkutan umum yang pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat . Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Apian
2. Pengembangan strategi bisnis terhadap implementasi SIMPAU v.2 membahas konsep permodelan bisnis yang akan diusulkan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.2 pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Apian?
2. Apakah wujud dari Pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.2 pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Apian?

E. Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Menyusun pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.1 menggunakan kerangka kerja Zachman.
2. Menghasilkan cetak biru pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.2.

F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Pengembangan strategi bisnis merupakan strategi pengembangan permodelan bisnis aplikasi SIMPAU v.2 agar dapat mengakomodir tujuan bisnis organisasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Api. adapun spesifikasi produk yang diharapkan antara lain :

1. Terdapatnya permodelan sistem yang mengacu pada prinsip-prinsip hubungan *e-government*.
2. Permodelan bisnis yang berbasis layanan on line.
3. Layanan yang komplek dengan aktivitas bisnis yang ada pada organisasi..
4. Proses layanan lebih efektif dan efesiensi.
5. Terdapatnya Layanan Interaktif antara customer dengan pelayan melalui sistem informasi.
6. Terdapatnya layanan informasi perizinan dan pengaduan dalam sistem informasi.
7. Meminimalisir terjadi penyimpangan terhadap pungutan-pungutan liar.
8. Terdapatnya dokumen pedoman layanan SIMPAU v.2

G. Pentingnya Pengembangan

Kebutuhan masyarakat terhadap moda transportasi yang handal membuat pengusaha angkutan harus meningkatkan pelayanannya, yang salah satu upayanya adalah dengan penambahan armada dan penambahan trayek angkutannya. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Prov. Sum-Bar selaku dinas yang mempunyai wewenang dalam penerbitan izin trayek angkutan yang baik dalam provinsi maupun antar provinsi telah melakukan upaya agar pelayanan izin tersebut dapat secara cepat, tepat dan efisien dengan membangun aplikasi SIMPAU v.1. Akan tetapi aplikasi tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, maka oleh sebab itu diperlukan pengembangan. Pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.2 suatu upaya melaksanakan program pemerintah dalam mewujudkan *e-government* dan mengakomodir tujuan dari organisasi dalam menciptakan kualitas pelayanan yang prima.

H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan strategi bisnis terhadap implementasi SIMPAU v.2 diperlukan komitmen dari *stakeholder* yang terlibat didalamnya sehingga diperlukan upaya untuk merubah *maind set* dan budaya organisasi sehingga tujuan dari implementasi SIMPAU v.2 dapat tercapai dengan baik.

I. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat mencapai sasaran sebagai berikut :

1. Usulan cetak biru pengembangan strategi bisnis SIMPAU v.2 sehingga dapat menunjang tujuan organisasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Apian.
2. Tersedianya cetak biru Strategi bisnis sebagai pedoman terhadap implementasi SIMPAU v.2 pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Bidang Teknik Sarana Angkutan Darat dan Perkereta Apian.

J. Definisi Operasional

- 1 Pengembangan strategi bisnis mendefenisikan tentang strategi dan kebijakan yang mengatur mengenai aktifitas proses bisnis untuk mendukung tujuan dan sasaran strategis dari organisasi.
- 2 SIMPAU v.1 merupakan aplikasi *stand alone* yang merupakan alat bantu dalam pengelolaan dan pembuatan dokumen perizinan angkutan umum pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.
- 3 Kerangka kerja Zachman merupakan pedoman yang digunakan dalam pengembangan arsitektur enterprise secara praktis, menggunakan 6 sel klasifikasi pengembangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan tahapan perencanaan pengembangan bisnis organisasi pada SIMPAU v.2 yaitu sebagai berikut:

1. Kerangka kerja Zachman merupakan pedoman dalam penyusunan *masterplan* Bisnis *enterprise* terhadap aplikasi SIMPAU v.2, dengan pembahasan terhadap visi organisasi, penyusunan arsitektur bisnis, data, sistem informasi dan teknologi serta perencanaan implementasi. Perancangan model yang disusun untuk dapat digunakan sebagai panduan dalam menyusun pengembangan model bisnis dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan terhadap masyarakat.
2. Pemodelan bisnis aplikasi SIMPAU v.2 memiliki aktivitas utama yaitu Layanan Informasi Perizinan (LIP v.2), Layanan Perizinan Versi -2 (LP v.2) dan Layanan Pengaduan Perizinan Versi -2 (LPP v.2), sedangkan aktivitas pendukung meliputi Manajemen Staf, Manajemen Aplikasi, Sarana dan Prasarana.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan mamfaat terhadap keberlangsungan dalam pelaksanaan proses bisnis organisasi, terutama produk yang dihasilkan merupakan rencana induk yang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan sistem informasi, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan terstruktur dan terarah.

Adapun mamfaat yang didapat dari pengebangan aplikasi SIMPAU v.2 ini antara lain :

1. Terwujudnya model bisnis organisasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *e-government*.
2. Terwujudnya layanan perizinan yang efektif dan transparansi.

3. Merubah mainset organisasi terhadap pemamfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk lebih terencana dan terstruktur.
4. Memperkecil biaya organisasi terhadap penyelenggaraan layanan perizinan.
5. Terlaksananya tata kelola TIK yang baik dalam organisasi.

C. Saran

Untuk terlaksananya pengembangan dan implementasi aplikasi SIMPAU v.2, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Perlunya komitmen organisasi terhadap implementasi pengembangan dan implementasi aplikasi SIMPAU v.2
2. Pengembangan secara bertahap agar migrasi sistem tidak frontal sehingga secara bertahap dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Perlu dilakukan pengujian-pengujian lebih lanjut atas sistem ini agar sistem yang dihasilkan sesuai dengan kondisi yang ada dan dapat mengakomodasi dinamika yang terjadi di tahapan pelaksanaan dan fleksibel terhadap kemungkinan perubahan aturan dan mekanisme manajemen pelayanan.
4. Perlu dilakukan pengembangan berikutnya agar tercapai bentuk yang lebih sempurna sesuaikan dengan perubahan dinamika yang berkembang diorganisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina dan Humuntal Rumapea, (2011). Permodelan Bisnis Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Sebagai Dasar Pembuatan *Enterprise Architecture Planning (EAP)*. Dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi; Yogyakarta.
- Andrew Martin , *Enterprise IT Architecture in Large Federated Organizations : The Art of the Possible*, , University of Warwick, Coventry, United Kingdom, *Information Systems Management*, 29:137–147, 2012 Copyright © Taylor & Francis Group, LLC-ISSN:1058-0530 print/1934-8703online DOI: 10.1080/ 10580530.2012. 662103.
- Bappenas, (2009), Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor. Jakarta.
- CIO Council. (2001). *A Practical Guide to Federal Enterprise Architecture version 1.0*. Boston : Springfield
- Captain Alice Marie Long , (2008), *Enterprise architecture : origins, Tools and Insights*, AFLMA, Air Force Logistics Management Agency.
- Daniel A. Fri, (2002), *Processes, Technology, and Resources dalam kajian Enterprise Architecture*, USAF, *Air Force Journal of Logistics*, Pentagon, Washington, DC.
- David, Fred R.(2003).Manajemen Strategis Konsep- Konsep.Terj.Kresno Saroso.Ed.9.Indeks Jakarta.
- Farian Gustarto Wibowo, (2013), *Perancangan Model Sistem Otomatisasi Pengajuan Angka Kredit Dengan Menggunakan TOGAF Architecture Development Method (Studi Kasus : Badan Pemeriksa Keuangan RI)*, Tesis Program Studi Magister Teknologi Informasi Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik UGM,Yogyakarta.
- Hunger, J David + Thomas L Wheelen, (2003), *Management Strategis*.Terj.Juianto Agung.Ed.2.Andi.Yogyakarta.
- IBM (1981), *Business System Planning – Information Systems Planning Guide*, International Business Machines Corporation.USA
- Indrajit, Richardus Eko, (2000), Diakses tanggal 20 juli 2013, Konsep Perencanaan Cetak Biru Sistem Informasi Korporat.Kambing.ui.ac.id.
- Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e Governmet. jakarta.